

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisa diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Kedai Bun Kopi mempunyai manajemen pasokan yang sudah baik. Hal tersebut bisa dilihat dari indicator manajemen pemasok, manajemen distribusi, serta manajemen inventory control pada kedai Bun Kopi.

1. Manajemen pasokan dan biaya produksi pada Kedai Bun Kopi mempunyai manajemen rantai pasokan yang sudah bagus dibuktikan dengan adanya banyak pemasok akan memungkinkan Bun Kopi selalu mendapat pasokan bahan baku dengan kualitas dan kuantitas yang diharapkan. Hal tersebut akan mencegah kedai mengalami collapse pada saat terjadi kelangkaan ketersediaan pada bahan baku.
2. *Suply Chain Magement* (SCM) dalam hal inventory control pada Bun kopi dengan metode First In First Out (FIFO) dalam sistem manajemen gudangnya perlu melakukan sedikit perubahan metode agar dapat menghemat biaya serta membuat perputaran modal lebih efektif. Keputusan manajemen biaya produksi ini akan memberikan dampak yang positif bagi coffee shop ini sehingga memberikan keuntungan yang stabil.
3. Sistem FIFO sudah maksimal dalam meningkatkan *Suply Chain Magement* (SCM) dan menghasilkan keuntungan yang stabil.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya bahwa:

1. Manajemen pemasok agar dapat terus menemukan supplier dengan harga murah dan kualitas barang bagus.
2. Manajemen distribusi agar tidak ada bahan baku yang disimpan lewat tanggal kedaluarsa. Hal ini juga berfungsi untuk memperkecil stok yang ada digudang, sehingga modal dalam kedai bisa berputar dan dapat digunakan untuk pengembangan kedai.
3. Manajemen inventory control untuk kedai bun kopi bisa dilakukan dengan metode lain. Dengan mencoba metode lain kedai akan lebih mudah dalam menentukan dan membedakan bahan baku yang memiliki prioritas utama